

ABSTRAK

Sherly Novita, 180103020079, *Fawâtiḥ al-suwar* dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka Surah Al-Qur'an), pembimbing (1) Drs. H. Basrian M.Fil.I, dan Pembimbing (2) Syamsuni, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: *Fawatih As-Suwar, Kalimat Pujian*

Fawâtiḥ al-suwar merupakan salah satu pembahasan *Ulûmul Qur'an* yang berkaitan dengan pembuka surah dalam Al-Qur'an. Salah satu yang masuk dalam bagian dari *fawâtiḥ al-suwar* ini adalah bentuk pembuka surah dengan kalimat pujian kepada Allah. Bentuk pembukaan surah yang berupa kalimat pujian tersebut dibagi menjadi dua macam, yakni bentuk kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dengan mengemukakan sifat-sifat terpuji bagi Allah dengan memakai lafadz *ḥamdalah* yang terdapat pada 5 surah yakni surah *al-Fâtiḥah*, *al-An'am*, *al-Kahfi*, *Sabâ*, *Fâthir*. Pada lafadz *tabâraka* terdapat pada 2 surah yakni surah *al-Furqân*, *al-Mulk*. Kemudian bentuk kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dengan tujuan untuk mensucikan Allah dari sifat tercela yang terdapat pada lafadz *tasbih* yakni surah *al-Isrâ*, *al-A'lâ*, *al-Ḥadîd*, *al-Ḥasyr*, *al-Shaff*, *al-Jumu'ah*, serta surah *al-Taghâbun*. Sehingga berdasarkan bentuk kalimat pujian tersebut, mengandung beberapa penafsiran ulama mengenai makna yang ingin disampaikan Allah kepada hamba-hamba-Nya, juga berisi keterkaitan dengan penafsiran surah yang ada di dalamnya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dan untuk mengetahui relevansi antara makna pujian dengan penafsiran pembuka surahnya dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang sesuai dengan bahasan penelitian berdasarkan dari *literatur-literatur* yang ada. Kemudian data yang dikumpulkan tersebut akan diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah pembuka surah Al-Qur'an dengan bentuk kalimat pujian *alḥamdulillâh* memiliki makna untuk memuji Allah karena adanya kesempurnaan pada sifat-sifat-Nya. Bentuk kalimat pujian *tabâraka* memiliki makna untuk menyucikan, mengagungkan, dan meninggikan Allah atas segala kekuasaan-Nya. Serta bentuk kalimat pujian *tasbih* memiliki makna untuk meniadakan Allah dari segala kekurangan. Sehingga, ketiga bentuk kalimat pujian ini memiliki keterkaitan yang juga sama-sama bertujuan untuk memuji Allah.